

PENYERAHAN SERTIFIKASI SNI MASKER ATEJA

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (tengah) menyaksikan penyerahan sertifikat masker Ateja di Batujajar, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Senin (19/4). Dalam kesempatan tersebut, Ridwan Kamil bersama Bali Besar Tekstil Lembaga Sertifikasi Produk Tekspa menyerahkan sertifikat produk penggunaan tanda SNI sesuai dengan sistem tipe 3 kepada Ateja Mask yang menjadi masker kain pertama di Indonesia yang mendapat sertifikasi SNI.



UMKM Digital Produktif Diklaim Kunci Pemulihan Ekonomi

“Kita harus terus optimis, berbagai survei menunjukkan adanya indikasi perbaikan belanja masyarakat di awal 2021. UMKM digital produktif merupakan kunci pemulihan ekonomi,” kata Teten Masduki.

JAKARTA (IM) - Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki optimis sejumlah sektor ekonomi Indonesia bakal berangsur membaik, terutama sektor UMKM. Hal ini mengingat peran teknologi digital sebagai kunci pengembangan UMKM. Hasil survei World Bank 2021 menunjukkan, 74,1 persen pelaku usaha mengandalkan penjualan online sebagai pendapatan utama, dengan 51 persen di antaranya adalah reseller.

“Kita harus terus optimis, berbagai survei menunjukkan adanya indikasi perbaikan belanja masyarakat di awal 2021. UMKM digital produktif merupakan kunci pemulihan ekonomi,” kata Teten, dalam keterangannya, Senin (19/4). Teten mengungkapkan, peningkatan kapasitas UMKM dapat dilaksanakan melalui penguatan database, peningkatan kualitas SDM, dan pengembangan Kawasan/klastor terpadu UMKM.

Sementara untuk perluasan pasar, bisa dilakukan dengan kampanye Bangga Buatan

Indonesia (BBI), onboarding platform pengadaan barang dan jasa (LKPP, PaDI), Live Shopping, Sistem Informasi Ekspor UMKM, hingga penyediaan ruang 30 persen infrastruktur publik bagi UMKM. “Ini menjadi fokus kita bagaimana meningkatkan UMKM produsen dalam ekosistem digital. Produk UMKM kuliner Indonesia sangat beragam dan kreatif, ditambah lagi dukungan sektor pertanian Indonesia yang sangat kaya,” kata Teten.

Sementara dalam pengembangan kewirausahaan, pemerintah tengah menyusun Rancangan Perpres Pengembangan Kewirausahaan Nasional sekaligus turunan dari UU Cipta Kerja dan PP no 7/2021.

“Kami sebagai koordinator mengintegrasikan berbagai pihak terkait untuk mencapai target wirausaha muda mapan dengan inovasi, teknologi, berkelanjutan dan menciptakan lapangan kerja. Kami di Kemnaker juga tengah memperkuat KUMKM,” ujar

Teten. Data Survei Angkatan Kerja Nasional atau Sakernas BPS menunjukkan dampak pandemi Covid-19 meningkatkan jumlah pekerja informal sebesar

1,18 juta atau 2,62 persen dibandingkan tahun 2019. Walau demikian, rasio kewirausahaan di Indonesia saat ini sebesar 3,47 persen atau relatif rendah dibandingkan Thailand

4,26 persen, Malaysia 4,74 persen dan Singapura 8,76 persen. “Kewirausahaan menjadi solusi untuk menyerap pekerja informal,” tegas Teten. • hen

PLTU Batang Ditarget Beroperasi Akhir 2021

JAKARTA (IM) - Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batang di Jawa Tengah, progresnya telah mencapai 94%. Proyek PLTU itu ditargetkan beroperasi akhir 2021 atau awal 2022.

“Memang sekarang progresnya sudah sekitar 94% lebih,” kata Chief Financial Officer PT Adaro Energy Tbk Lie Luckman dalam bincang virtual, Senin (19/4).

Dijelaskan Luckman, untuk proyek PLTU sebesar itu banyak sekali yang perlu dikejar dan diperbaiki. Maka,

pembangunannya pun terus dikebut agar dapat beroperasi akhir tahun ini.

“Progresnya kita sedang kejar terus. Kita berharap bisa operasional nanti di akhir tahun 2021, akhir ya, atau awal 2022. Kira-kira begitu untuk yang proyek Batang,” paparnya.

Adaro nantinya akan memasok batu bara pada PLTU Batang mencapai 7 juta ton per tahun. “Suplai dari Adaro sendiri itu sekitar 5 sampai 7 juta ton per tahun,” tambahnya.

Seperti diketahui, pembang-

kit tenaga uap berkapasitas 2.000 MW ini dikerjakan oleh BPI yang merupakan badan usaha patungan dari perusahaan asal Jepang Electric Power Development Co, Ltd (J-Power) dan Itchu Corporation, serta anak usaha Adaro Energy yaitu PT Adaro Power.

PLTU Batang memiliki investasi sebesar US\$4,2 miliar. Proyek ini ditargetkan bisa beroperasi komersial atau COD (commercial operation date) pada tahun depan. • pan

Berbagai Promo Pertamina Menyambut Hari Konsumen

JAKARTA (IM) - Pertamina akan menghadirkan sejumlah penawaran yang berlaku secara nasional bagi masyarakat. Promo ini dalam rangka menyambut Hari Konsumen Nasional ke-9 di tahun 2021.

Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga Sub Holding Commercial & Trading, Putut Andriatno menyebutkan, sepanjang bulan April masyarakat bisa membeli Pertamina Series dan Dex Series dengan harga hemat Rp300 per liter tanpa batas maksimal transaksi menggunakan aplikasi MyPertamina.

Ada pula promo trade in Bright Gas yang bisa menghemat hingga Rp135 ribu, serta isi ulang Bright Gas hemat hingga Rp50 ribu dengan fasilitas Pertamina Delivery Service (PDS) 135, Whatsapp 0811-1350-135, website <https://pds135.com>.

Disebutkan Putut, terkait spesial Harkonas, Pertamina juga telah menyiapkan promo lain berupa

poin ganda setiap pembelian produk Pertamina, Pertamina Turbo, dan Pertamina Dex dengan MyPertamina pada periode 19-20 April 2021.

“Selain penawaran khusus sepanjang Bulan April, masyarakat juga dapat menikmati promo khusus saat periode Harkonas. Jadi selain hemat pembelian Rp300 per liter, secara langsung pengguna aplikasi MyPertamina juga mendapatkan poin ganda yang dapat ditukarkan dengan layanan, potongan harga untuk pembelian produk lain, ataupun ditukarkan untuk mengikuti Program Berbagi Berkah MyPertamina,” kata Putut dalam keterangan tertulis, Senin (19/4).

Selain promosi, Pertamina juga terus berupaya melakukan program edukasi kepada masyarakat sebagai konsumen. Adapun program promosi melalui edukasi yaitu Program Langit Biru (PLB) saat ini sudah berjalan di beberapa daerah, dan bertahap akan hadir di daerah lainnya.

“Kami ingin masyarakat bisa menikmati produk-produk berkualitas yang Pertamina sediakan. Melalui PLB, kami mendorong masyarakat untuk dapat menggunakan produk berkualitas dengan harga khusus sebagai bentuk kontribusi langsung masyarakat sebagai konsumen pintar dalam menjaga kualitas udara dan lingkungan serta mendukung penggunaan BBM yang tepat sasaran,” urainya.

Putut berharap, seluruh penawaran khusus, promosi, dan edukasi yang dilakukan dapat berkontribusi dalam mewujudkan tema dan tujuan Hari Konsumen Nasional, yakni Konsumen Berdaya Pulihkan Ekonomi Bangsa.

“Pertamina akan terus berupaya untuk menyediakan dan memberikan layanan serta produk terbaik bagi masyarakat. Dengan demikian masyarakat dan Pertamina bersama-sama bisa memulihkan dan meningkatkan ekonomi Indonesia,” urainya. • pan

Kemenperin Dorong Peran Tech Startup Dukung Transformasi Sektor Industri

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus mendorong peran perusahaan rintisan bidang teknologi (*tech startup*) untuk mendukung percepatan transformasi digital di sektor industri. Hal ini merupakan wujud nyata dari implementasi program prioritas pada peta jalan Making Indonesia 4.0.

“Kami di Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka (IKMA), selain sebagai pembina para pelaku industri kecil dan menengah (IKM), juga sekaligus pembina *startup*. Kami berharap *tech startup* ini akan menciptakan solusi inovasi teknologi agar industri kita bisa lebih berdaya saing global,” kata Direktur Jenderal IKMA Kemenperin, Gati Wibawaningsih di Jakarta, Senin (19/4).

Gati menegaskan, pihaknya telah memiliki program pembinaan untuk pelaku *startup* di dalam negeri melalui gelaran Startup4Industry sejak tahun 2018. “Dari ajang tersebut, kami menemukan banyak talenta dan *startup* yang luar biasa, serta patut untuk diperkenalkan secara global,” ujarnya.

Salah satu *startup* Indonesia yang mengikuti program Startup4Industry dan telah sukses dikenal kancas dunia, yakni Mitra Sejahtera Membangun Bangsa (MSMB). “Wujud nyata kebanggaan kita bersama adalah berhasilnya MSMB meraih Hermes Startup Award tahun 2020 di Hannover Messe, walaupun di tengah pandemi. Hal ini memperlihatkan bahwa Indonesia mampu menunjukkan prestasi di tingkat internasional, termasuk di negara tempat lahirnya industri 4.0,” papar Gati.

Hingga kini, MSMB terus berinovasi untuk menciptakan *hardware* dan *software* berbasis teknologi digital. Salah satu terobosan barunya adalah mendukung sektor pertanian

yang terintegrasi, dengan menciptakan perangkat pendukung kegiatan pertanian di Indonesia. Upaya yang berkolaborasi dengan berbagai ahli ini diharapkan dapat menopang produktivitas sektor industri agro.

Sebagai contoh, dengan implementasi *Internet of Things* (IoT) di tiap perangkat, sensor mampu mengirim data ke server secara *real time*. Semua data dari sensor IoT pada inovasi MSMB diolah menjadi informasi yang akurat dan digunakan untuk menentukan perlakuan yang tepat dan sistem pemeliharaan yang sesuai dengan data yang disajikan secara *real time* di dalam masing-masing aplikasi.

“MSMB menawarkan solusi berbasis teknologi untuk mengatasi beragam permasalahan keamanan pangan serta mampu menghadirkan dampak sosial positif yang dapat membantu kehidupan masyarakat,” jelas Gati.

Menurutnya, konsep pertanian masa depan akan mengarah pada penerapan dan penggunaan teknologi untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi tani serta pemasaran produk pertanian melalui *e-commerce*.

Sebelumnya, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan, pihaknya mendorong implementasi teknologi di sektor industri dan masyarakat dengan solusi teknologi dari *tech startup* Indonesia, sehingga IKM dapat menjadi *early adopter* teknologi.

Early adopter merupakan pelaku industri yang sensitif dan berpikiran terbuka terhadap penggunaan teknologi baru dan aktif menggunakan teknologi digital. Untuk mendorong terbentuknya ekosistem Making Indonesia 4.0, Kemenperin melalui Ditjen IKMA menggelar Startup4Industry setiap tahun. • dro



KEBIJAKAN PEMBAYARAN THR 2021

Seorang pekerja menyelesaikan pemasangan dinding kaca bangunan salah satu hotel, di Mataram, NTB, Senin (19/4). Kementerian Ketenagakerjaan mengeluarkan Surat Edaran nomor M/6/HK.04/IV/2021 tentang Pelaksanaan Pemberian Tunjangan Hari Raya (THR) Keagamaan Tahun 2021 bagi pekerja/buruh di perusahaan pada 12 April 2021 yang isinya antara lain tentang denda dan sanksi yang dikenakan bagi perusahaan jika tidak melakukan kewajiban membayar THR kepada karyawannya jika tidak melakukan kewajiban membayar THR kepada karyawannya termasuk perusahaan yang terdampak Covid-19 sehingga tidak mampu memberikan THR 2021 sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes
Cuma Rp 6 an-/detik
Tekan Kode Akses 01019 dan XL
Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx



PELATIHAN MEMBATIK

Peserta mengikuti pelatihan membuat batik di Desa Gondangmanis, Bae, Kudus, Jawa Tengah, Senin (19/4). Pelatihan membuat batik oleh Kementerian Perindustrian (Kemenperin) yang diikuti 100 peserta anak muda itu untuk memberi ketrampilan membuat batik dan meningkatkan perekonomian para peserta serta untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru.

BEI Sebut Penerbitan Rights Issue dan Private Placement Capai Rp24,57 Triliun

JAKARTA (IM) - Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat sebanyak enam emiten yang melaksanakan Penambahan Modal dengan HMETD (Rights Issue) dan enam emiten yang melaksanakan Penambahan Modal Tanpa HMETD (Private Placement) sepanjang kuartal I-2021. Total masing-masing fund raised sebesar Rp12,10 triliun dan Rp12,47 triliun.

“Sehingga total fund raised melalui penerbitan rights issue dan private placement pada Kuartal I-2021 adalah sebesar Rp24,57 triliun atau meningkat sebesar 8,3 kali dibandingkan dengan Kuartal I-2020 yaitu Rp11,37 triliun.”

“Di samping itu, terdapat tujuh Perusahaan Tercatat yang telah memperoleh Persetujuan RUPS untuk melaksanakan rights issue, di mana 11 dari 18 Perusahaan Tercatat tersebut telah menginformasikan harga pelaksanaan rights issue dengan potensi total nilai fund raise sekitar Rp11,37 triliun.

“Di samping itu, terdapat tujuh Perusahaan Tercatat yang telah memperoleh Persetujuan RUPS untuk melaksanakan *private placement*, dimana empat

dari tujuh Perusahaan Tercatat tersebut telah menginformasikan harga pelaksanaan Private Placement dengan potensi total nilai fund raise sebesar Rp761 miliar dari empat Perusahaan Tercatat,” kata Nyoman.

Dia menyebut, pada kuartal I-2021 terlihat tingginya antusiasme Perusahaan Tercatat dalam melakukan penggalangan dana di pasar modal. Tingginya antusiasme tersebut dapat disebabkan adanya kebutuhan penambahan modal kerja, ekspansi usaha, dan kebutuhan refinancing utang Perusahaan Tercatat.

Selain itu, dengan harapan kondisi ekonomi yang mulai pulih setelah dimulainya vaksinasi, hal ini berdampak pada kegiatan perusahaan yang membutuhkan modal untuk bertumbuh. “Berdasarkan kondisi tersebut, Bursa mengharapkan penggalangan dana melalui penerbitan ekuitas akan mengalami peningkatan pada tahun 2021,” tutur Nyoman.

La menambahkan, emiten sektor perbankan menjadi yang paling banyak masuk ke dalam pipeline rights issue, dimana dengan rencana penggunaan dana antara lain untuk memperkuat modal inti dan melakukan ekspansi usaha sesuai strategi bisnis. • dot